

MENJADI PABLIC SPEAKING YANG EFEKTIF DI SEKOLAH PPA TALITAKUM

¹Nurhawati Simamora, ²Non Ika Sembiring
watimora@yahoo.com¹, nonikasembiring691@gmail.com²

**Program Studi Ilmu Komunikasi
Universitas Sari Mutiara Indonesia**

ABSTRAK

Public speaking sangat penting bagi kalangan siswa sekolah, mahasiswa maupun masyarakat pada umumnya. Semua orang dapat berbicara, tetapi tidak semua orang dapat berbicara dengan lancar dan menarik didepan umum, karena untuk berbicara dihadapan banyak orang dibutuhkan teknik-teknik tersendiri dan keahlian yang sangat dibutuhkan oleh semua orang terutama kalangan muda. Bila kita bicara maka kita menjadi pusat perhatian orang lain baik diacara resmi maupun tidak resmi. Sekolah PPA Talitakum telah menyediakan training Public Speaking untuk meningkatkan kualitas dan kemampuan siswa kelas 2 dan kelas 3 SMU tersebut. Sekolah memang wadah yang paling baik bagi pelatihan public speaking karena dengan diadakanya pelatihan tersebut sekolah telah menyiapkan SDM yang siap bersaing, dan juga kepercayaan diri siswa meningkat karena mereka memiliki kemampuan berbicara didepan banyak orang tanpa rasa minder dan takut.

Kata Kunci: Public Speaking yang efektif, Sekolah menengah Atas

A. PENDAHULUAN

Berdasarkan situasi saat ini dimana saat dibutuhkan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan salah satunya adalah kemampuan dalam berbicara. Persaingan

sumber daya manusia sangat ketat dan membutuhkan orang-orang yang pandai dan pintar dan dituntut bukan saja bisa bicara didepan umum tapi juga dituntut untuk mampu bicara dengan jelas,

mempesona, menarik dan meyakinkan. Berbicara depan umum merupakan keterampilan yang sangat berguna, dan dibutuhkan untuk semua orang.

Seperti diungkapkan oleh Jalaludin Rakhmat dalam bukunya *Retorika Moderen* (cetakan keenam, tahun 2000), bahwa kemajuan Negara barat bukan saja bertumpu pada pengetahuan matematika, fisika, atau kimia. Kalau mendalam lagi keingintahuan kita tentang mengapa mereka memiliki kemampuan luarbiasa dalam ilmu-ilmu alam, bukan saja apa yang mereka pikirkan, tapi bagaimana kemampuan mereka menyajikannya dengan ucapan yang jelas sehingga hasil presentasi dapat dipahami khalayak. Sehingga mereka juga membutuhkan kemampuan dalam berbicara didepan umum dengan yang berani dan baik

Banyak orang mengalami demam panggung jika berbicara didepan umum, gemetar dan keringat dingin dan banyak orang masih berbicara secara teragap-gagap karena tidak memiliki kepercayaan diri dalam berbicara depan umum.

Kegiatan public speaking dilakukan untuk meningkatkan kepercayaan diri setiap orang baik disekolah maupun diuniversitas karena sekolah dan universitas adalah tempat untuk mendidik

dan melatih dan mempersiapkan manusia yang siap saing di masyarakat.

Untuk itu kita perlu mempelajari dan berlatih public speaking agar dapat memiliki keterampilan berbicara didepan umum

Tujuan dan Manfaat

1. Kegiatan ini bertujuan membantu sekolah Talitakum dalam melahirkan SDM yang memiliki kualitas dan siap bersaing.
2. Memberikan solusi berdasarkan kajian akademik atas kebutuhan, tantangan ataupun persoalan yang dihadapi oleh sekolah tersebut.
3. Pelatihan ini dirancang untuk memberikan kontribusi nyata bagi siswa/i sekolah Talitakum, khususnya dalam mengembangkan keberanian berbicara didepan umum dan kepercayaan diri dalam bersosialisasi waktu mereka melanjutkan ke Universitas dan mencari pekerjaan
4. Melakukan alih teknologi, ilmu dan seni kepada sekolah-sekolah, universitas dan masyarakat untuk pengembangan martabat dan meningkatkan sumber daya manusia.

Bentuk kegiatan training

1. Pengajaran dengan menggunakan LCD, Laptop, Mic.
2. Sesi Tanya Jawab
3. Diskusi Kelompok
4. Presentasi Kelompok di Depan

B. TINJAUAN TEORITIS

1. Public Speaking yang Efektif

Public speaking dianggap sebagai sarana komunikasi, dalam sarana komunikasi atau sebuah wadah bergulirnya percakapan yang memerlukan umpan balik. Dalam dunia komunikasi terdiri dari komunikator, pesan, dan komunikan. Komunikator sebagai pembawa pesan, mempunyai kemampuan untuk menyajikan gagasan kepada audiens. Dengan demikian, komunikator mengungkapkan ide dan dengan kemauan yang tepat, cepat dan taktis.

Menurut Valdeber dan Selinow (2008) Public Speaking didefinisikan sebagai percakapan presentasi secara oral yang biasanya disampaikan secara formal dalam kondisi audiensnya dihimpun dalam konteks yang formal untuk mendengarkan atau selama percakapan informal.

Menurut Abraham Lincoln, kepemimpinan adalah kemampuan mempengaruhi orang dan public speaking adalah salah satu cara menciptakan pengaruh tersebut. Banyak orang memiliki kepintaran dan pemikiran yang baik, akan tetapi hal tersebut tidak cukup bagi seorang pemimpin. Pemimpin membutuhkan kemampuan public speaking sebagai kekuatan dalam mempengaruhi setiap orang untuk merasakan dan memikirkan untuk bergerak atau bertindak.

Untuk itu semua kita calon pemimpin harus memiliki kemampuan dalam public speaking karena kemampuan public speaking bukanlah bawaan tapi perlu dilatih.

1. Menjadi Publik speaking yang efektif

Ada 6 hal yang perlu dipersiapkan dalam berbicara yang efektif yaitu:

1. Mengapa : menetapkan sasaran
2. Siapa : pendengar
3. Dimana : tempat dan sasaran
4. Kapan : waktu
5. Apa : bahan
6. Bagaimana : teknik penyampaian

Banyak hambatan dalam berbicara didepan umum tapi dengan persiapan, menolak ketakutan, dan memotivasi diri akan

membuat kita secara perlahan memiliki kemampuan bicara yang efektif

Menurut Herbert V. Prochnow mengembangkan kemampuan secara bertahap belajar seumur hidup, tahun demi tahun, dan makin lama makin berbobot. Hal ini dapat bersamaan dengan bagaimana cara memiliki kepercayaan pada diri sendiri. Kegiatan lain yang dapat mendukung kemampuan public speaking, apabila aktif melakukan berbagai kegiatan seperti dalam dunia usaha dan kehidupan social lainnya.

2. Sekolah menengah Atas

Menurut Sarwono (2007:27) siswa adalah orang yang resmi terdaftar untuk mengikuti pelajaran di dunia pendidikan. Siswa atau anak didik adalah salah satu komponen manusia yang menempati posisi sentral dalam proses belajar mengajar, dalam proses belajar mengajar siswa sebagai pihak yang ingin meraih cita-cita memiliki tujuan dan kemudian ingin mencapainya secara optimal. Siswa akan menjadi factor penentu, sehingga dapat mempengaruhi segala sesuatu yang diperlukan untuk mencapai tujuan belajarnya.

Sekolah menengah atas (SMA) secara umum berumur enam belas tahun sampai Sembilan belas tahun.

Siswa pada umumnya mudah mengalami stress sampai pada tahap tertentu, tuntutan dan tekanan dalam mengikuti kegiatan yang membosankan, bahkan dapat dari teman dan lingkungan rumah. Tekanan yang dialami siswa merupakan perasaan tidak nyaman akibat adanya tuntutan-tuntutan yang sangat menekan mulai dari tuntutan dari sekolah, guru, orangtua, teman-teman dan lain-lain. Hal itu akan menimbulkan perubahan tingkah laku pada diri siswa.

Ketika seorang siswa mengalami tekanan-tekanan dan ketidaknyamanan dan menekan hidupnya maka akan menimbulkan stress pada siswa tersebut.

Banyak siswa-siswa SMA yang mulai stress karena memikirkan apa yang harus mereka lakukan setelah lulus kuliah, mungkin bagi yang memiliki keuangan lebih bisa berpikir untuk lanjut ke universitas sedangkan bagi yang tidak ada biaya maka harus berpikir untuk melamar pekerjaan dan memikirkan dimana mereka akan bekerja.

Sekolah haruslah menjadi wadah untuk memperlengkapi siswa/i untuk memiliki

kemampuan yang siap bersaing dengan sekolah lainnya.

Karena itu training atau pelatihan disekolah sangat dibutuhkan oleh siswa/i setelah mereka lulus. Kemampuan berbicara didepan umum atau public speaking dibutuhkan oleh hampir semua orang dari berbagai bidang pekerjaan bahkan waktu mereka bersosialisasi dengan teman-teman baru mereka yang masuk universitas bahkan yang sudah mendapat pekerjaan.

Menurut William Noorwod (2008), public speaking adalah sebuah persuasi yang meliputi empat yaitu: rebut perhatian pendengar, usahakan pendengar dapat mempercayai kemampuan dan karakter yang anda miliki dan kembangkan setiap gagasan materi sesuai dengan persepsi pendengar.

Lebih jauh, Charles Bonar Sirait (2007) dalam buku Fitriana Utami Dewi mencatat bahwa:

“kemampuan berbicara depan umum merupakan asset dan investasi berharga serta menguntungkan bagi siapa saja. Seorang yang mampu bicara dengan baik di depan public dapat menyampaikan pesannya kepada pendengar dengan baik pula. Bila ia berbicara pada anak-anaknya, mereka mau mendengar dan memahami

maksudnya. Dan ketika ia membahas mata kuliah didepan kelas, didepan forum, ia pun dapat mengerakakan mahasiswanya kearah yang dimaksudkan. Pembicara yang baik akan mudah menyampaikan pandangannya dan pasti didengar oleh kawan bicaranya. Public speaking saat ini memberikan begitu banyak kesempatan bagi siapa saja untuk meningkatkan kesuksesan dalam karier, talenta kepemimpinan, kemampuan dan kepercayaan diri. Bahkan public speaking dapat menjadi sarana memperbanyak teman, kolega, relasi, dan kenalan.

Adanya kecemasan dalam berkomunikasi dalam diri anak-anak SMU Talitakum

Kecemasan berbicara menurut Jalaludin Rakhmat (2000) adalah batu sandungan yang besar bagi seorang pembicara. Gejala-gejala kecemasan dalam berbicara yang dijumpai seperti demam panggung, kecemasan berbicara, merasa tertekan karena takut dinilai dan diawasi orang lain.

Penyebab timbulnya kecemasan berkomunikasi adalah?

1. Tidak tahu apa yang harus dilakukan
2. Bagaimana memulai pembicaraan
3. Tidak dapat memperkirakan apa yang diharapkan pendengar.

Kurangnya pengetahuan tentang “public speaking”, tidak ada pengalaman berpidato, dan juga tidak ada persiapan.

Dalam menghadapi atau mengendalikan kecemasan berkomunikasi, menurut Jalaludin Rakhmat ada dua metodenya yaitu

1. Metode jangka panjang, yaitu secara berangsur-angsur mengembangkan keterampilan, meningkatkan pengetahuan “public speaking”
2. Metode jangka pendek, mulai latihan berbicara, setiap saat menggunakan kesempatan yang tersedia berbicara didepan umum.

C. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan Training Public Speaking yang dilakukan di PPA Talitakum pada hari Selasa, 30 April 2019 meliputi:

1. Melakukan survey dan wawancara dengan guru yang bersangkutan serta menjelaskan tentang pentingnya training public Speaking bagi siswa SMU kelas 2 dan 3 di PPA Talitakum
2. Memberikan penjelasan dan informasi kepada kepala sekolah, tentang bagaimana sistem

pelaksanaan kegiatan training dan melakukan praktek langsung.

3. Melakukan Evaluasi dilakukan untuk mengetahui sejauhmana perubahan pada anak-anak yang mengikuti training

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Memang kemampuan public speaking merupakan nilai tambah yang sangat penting untuk kita baik dalam karier maupun studi. Seseorang dapat dinilai efektif atau tidak, salah satunya kemampuan berbicara didepan umum. Begitu pula dengan pelajar dan mahasiswa, kemampuan public speaking yang unggul dapat mendongkrak prestasi baik secara akademik (tugas-tugas presentasi) maupun non akademik. dalam kehidupan sehari-hari kita public speaking sangat bermanfaat karena apa yang dikeluarkan oleh mulut kita akan mempengaruhi kehidupan orang tersebut.

Saran

1. Sekolah-sekolah dapat menambahkan public speaking sebagai pelajaran tambahan. Begitu juga PPA Talitakum untuk terus mendidik anak-anak untuk

memiliki kemampuan berbicara didepan umum dengan cara yang pernah kami lakukan.

2. Setiap sekolah- sekolah, universitas, perusahaan-perusahaan,bisnis-bisnis perlu melakukan training public speaking

DAFTAR PUSTAKA

Carnegie, Dale.2013. *Sakti Public Speaking*. Jakarta : Visimedia

Dewi Utami Fitriana. 2016.*Kunci Sukses Bicara Depan Publik*. Yogyakarta: pustaka Belajar

Olli, Helena. 2008. *Publik Speaking*. Jakarta: PT Macana Jaya Cemerlang

T. Wisanggeni. 2010. *Mahir Menjadi MC dan Berpidato*.